



POLA PEMANFAATAN APLIKASI ZOOM MEETING SEBAGAI MEDIA BELAJAR DAN KUALITAS INTERAKSI PEMBELAJARAN ONLINE MAHASISWA

Swiamanto Sihombing , Apriliana Lase

Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

*)Email : sihombingswiamanto@gmail.com , prilils023@gmail.com

Abstract (English)

The rapid development of information technology, in this case the era of globalization, allows the development of better information services in the field of education. One of the new innovations in the use of learning media and learning based on resource and information technology is e-Learning. The term e-Learning contains a very broad meaning so that many experts explain the meaning of e-Learning from various points of view. E-learning or electronic learning is learning that utilizes the internet in learning activities by using electronic facilities as learning media. This research was carried out using library research methodology with the aim of finding out the benefits of online media in learning. The application used is Zoom Meeting as a learning medium. The results of research in relevant journals and articles indicate that the use of the Zoom Meet application as a learning medium has an influence on the quality of student interactions. The e-Learning concept has an impact in transforming the conventional education process into digital form, both in content and systems. Apart from that, internet media provides interaction between lecturers and students both in real time and not.

Article History

Submitted 20 Mei 2024
Accepted 25 Mei 2024
Published 26 Mei 2024

Key Words

Media Belajar Online, Zoom Meeting, Kualitas Interaksi Pembelajaran

Abstrak (Indonesia)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam hal ini Era globalisasi memungkinkan berkembangnya informasi yang lebih baik pelayanan di bidang pendidikan. Salah satu inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran dan pembelajaran berbasis teknologi sumber daya dan informasi adalah e-Learning. Istilah e-Learning mengandung pengertian yang sangat luas sehingga banyak ahli yang menguraikannya pengertian e-Learning dari berbagai sudut pandang. E-learning atau pembelajaran elektronik adalah pembelajaran yang memanfaatkan internet dalam pembelajaran kegiatan dengan menjadikan fasilitas elektronik sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian library research dengan tujuan untuk mengetahui manfaat Media Online Pada pembelajaran. Adapun aplikasi yang digunakan adalah Zoom Meeting sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian pada jurnal dan artikel yang relevan mengindikasikan bahwa pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting sebagai media pembelajaran berpengaruh dalam kualitas interaksi pembelajaran mahasiswa. Konsep e-Learning membawa dampak dalam transformasi tersebut dalam proses pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik isinya dan sistem. Selain itu, media internet melakukan interaksi antara dosen dan mahasiswa baik dalam bentuk real time maupun tidak.

Sejarah Artikel

Submitted 20 Mei 2024
Accepted 25 Mei 2024
Published 26 Mei 2024

Kata Kunci

Media Belajar Online, Zoom Meeting, Kualitas Interaksi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan sendiri zoom cloud meeting maupun google meet telah banyak membantu para tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Aplikasi zoom cloud meeting dengan berbagai fitur canggih didalamnya membantu para tenaga pendidik untuk menjelaskan materi melalui

fitur tampilan presentasi, dan fitur chat membantu untuk memperjelas yang tertinggal, selain itu google meet juga memiliki peran yang sama dengan aplikasi zoom cloud meeting yang membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar, tidak hanya peran yang sama melainkan fitur-fitur yang disediakan juga tidak jauh berbeda. Pada aplikasi zoom cloud meeting terdapat host





yang dapat membuat audio audience menjadi mati jika tidak diizinkan untuk bersuara, berbeda dengan aplikasi google meet, pada aplikasi google meet tidak menyediakan hal seperti itu, akan tetapi aplikasi google meet juga memiliki kecanggihan yang tidak dimiliki oleh aplikasi zoom cloud meeting, aplikasi google meet sendiri memiliki fitur dimana ruang obrolan langsung, yang tertampil dalam kondisi presentasi sekalipun. (Maulana et al., 2021:17)

Pemahaman mahasiswa menjadi salah satu hasil yang menunjukkan keberhasilan elearning. Hal tersebut tentu saja tidak hanya bergantung kepada Zoom Cloud Meeting tetapi juga kemampuan mahasiswa untuk memahami materi dan informasi yang diterimanya selama proses e-learning berlangsung. (Putri H. & Wulandari, 2021:174).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyampaikan pemahaman tentang pola pemanfaatan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran dan kualitas interaksi mahasiswa secara online.

LANDASAN TEORI

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. (Meidiana, Riska 2017:37).

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berimbuhan pe-an. Pemanfaatan adalah “penggunaan, pemakaian mengenakan sesuatu sesuai dengan kepentingannya”. (Wiratama, Apip Avero 2017:17).

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya guna, faedah, laba, atau untung. Pemanfaatan adalah pekerjaan (perbuatan) mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh atau

mendatangkan arti. (Ma’ruf, Fauzan 2021:27).

2. Belajar

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. (Crowther, 1999:6)

Belajar adalah perubahan yang menetap dari tingkah laku atau dalam kapasitas untuk bertingkah laku dengan cara yang diberikan, yang merupakan hasil dari praktik atau bentuk pengalaman lainnya (Schunk, 2012:2)

Belajar dapat diartikan sebagai setiap perubahan perilaku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi ini mencakup tiga unsur, yaitu (1) belajar adalah perubahan tingkah laku, (2) perubahan tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman. Perubahan yang terjadi pada tingkah laku karena unsur kedewasaan adalah bukan belajar, dan (3) perubahan tersebut harus relatif permanen dan tetap ada untuk waktu yang lama. (Siregar, Eveline 2015:17)

3. Media

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau



mengantarkan pesan-pesan pengajaran. (Arsyad, Azhar 2002:8).

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi zoom meeting.

4. Aplikasi Zoom Meeting

Zoom Meeting adalah sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi Zoom Meeting adalah Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 di kantor pusatnya terletak di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya dipakai pada kegiatan pembelajaran semata, melainkan pula dapat dipakai untuk kegiatan perkantoran bahkan kegiatan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran. (Far-far, Gazali 2021:2)

Zoom dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet. Media pembelajaran online sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses pendidikan yang dilakukan dengan jarak jauh. (Monica, Junita, 2020:1634)

5. Interaksi

Kata interaksi diambil dari bahasa Inggris interact artinya *act on each other* (aksi yang berlaku antara satu dengan lainnya). Dari kata ini muncul kata interaction yang memiliki dua arti, yaitu pertama; *interacting of two or more people, things; interacting upon*

each other (interaksi yang berlangsung antara orang atau sesuatu, dua atau lebih); kedua; (comp) *allowing a continuous two-way transfer of information between a computer and the person using it* (transfer informasi yang berlangsung secara terus-menerus antara computer dengan orang yang menggunakannya) (Hornby, 1987:444)

Interaksi itu adalah kegiatan yang berlangsung antara satu dengan lainnya, baik antara orang dengan orang maupun antara orang dengan sesuatu benda, seperti komputer, mobil, tumbuh-tumbuhan, maupun hewan. Tentu saja pengertian ini akan sangat berbeda bila dikaitkan dengan organisasi, keluarga, bangsa ataupun negara. Ke dalam interaksi yang tersebut terakhir ini biasanya disebut dengan interaksi sosial. (MG, Nashrillah. 2017:6)

Abu Ahmadi mengatakan interaksi sosial sebagai suatu hubungan antara 2 individu atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Ahmadi, Abu 2002:54).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*. Mirzaqon. T, dan Purwoko (2017) mengemukakan beberapa definisi penelitian kepustakaan dari beberapa ahli, yaitu :

1. Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis: 1999).
2. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang



yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono: 2006).

3. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir: 1988).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data berupa buku, jurnal, artikel, dokumen dan literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan analisis setelah seluruh data sudah di kumpulkan. Data-data yang diperoleh harus diatur, kemudian diolah dan dianalisis dengan teliti. Hasil olahan data dan analisis penelitian ini yaitu mengenai “Pola Pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Media Belajar Dan Kualitas Interaksi Pembelajaran Online Mahasiswa.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting Pada Pembelajaran Mahasiswa

Keberadaan aplikasi zoom meeting saat ini merupakan salah satu aplikasi yang cukup digemari dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian besar lembaga pendidikan (SD - Perguruan Tinggi) cenderung menggunakannya. Pilihan tersebut didasarkan pada alasan yang sederhana bahwa, penggunaan aplikasi zoom meeting sangat mudah diakses dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Dengan kelebihan aplikasi zoom meeting tersebut, kiranya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. (Far-far, Gazali 2021:3)

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka secara virtual melalui video conference

dengan komputer atau laptop atau smartphone adalah zoom meeting. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis dan mudah digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu untuk akun berbayar. Aplikasi ini banyak dimanfaatkan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan daring dan kolaborasi seluler. Aplikasi ini dinilai memiliki kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam fortune 500 sudah menggunakan layanan ini. (Setyorini, Endang 2022:12).

Menurut Sa’ud (2010) dalam buku Inovasi Pendidikan, proses e-learning mencakup tiga aspek: pertama, diawali dari sebuah perencanaan, membuat sebuah rencana (skenario) atau gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan jaringan komputer, baik intranet maupun internet. kedua, implementasi atau biasanya disebut dengan pengaplikasian dari perencanaan yang telah dibuat. ketiga, evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tujuan tersebut belum tercapai dan tindakan yang harus dilakukan jika tujuannya belum tercapai. (Saud, 2010: 206-207).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, aplikasi zoom meeting dimanfaatkan untuk proses pembelajaran online oleh mahasiswa, saat dosen sedang tidak bisa memasuki ruangan perkuliahan seperti biasanya, karna beberapa halangan.

2. Kualitas Interaksi Pembelajaran Online Mahasiswa dengan memanfaatkan aplikasi Zoom Meeting

Kualitas yang dimaksud disini, yaitu kualitas dalam segi waktu dan tempat, kualitas volume pengguna dan fasilitas (alat tulis, buku dan lainnya). Segi kendala yang muncul adalah jaringan internet yang kurang optimal, kuota internet yang besar untuk zoom clouds



meeting, batas waktu free zoom clouds meeting yang hanya 40 menit dan lain sebagainya. Perkuliahan dapat seperti yang sebenarnya tatap muka bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom clouds meeting dengan mengoptimalkan fitur-fitur yang dipunyainya. Mahasiswa dapat merasakan nuansa kuliah seperti biasa tatap muka walaupun dilaksanakan secara online. Interaksi antara mahasiswa dan dosen juga bisa dilakukan seperti bertanya, menjawab, menulis di white board, presentasi, diskusi kelompok dan lainnya. (Ayub et al., 2021:52)

Selain sinyal internet, salah satu kekurangan aplikasi Zoom adalah dari segi keamanan. Sempat marak di awal hebohnya penggunaan Zoom, dimana dikatakan di banyak situs berita bahwa penggunaan Zoom tidak aman, karena data pengguna dapat diteras, ada juga yang mengeluhkan bahwa penggunaan Zoom pada perangkat handpone yang memiliki aplikasi mobile banking, maka dapat terjadi pembobolan pada mobile banking pengguna. Namun penggunaan Zoom Cloud Meetings tetap diterapkan diberberapa universitas maupun sekolah, bahkan instansi pemerintahan pun menggunakan aplikasi tersebut. (Setiani, Adris 2020:524)

Dalam prosesnya, banyak mahasiswa yang mengeluhkan berbagai permasalahan yang dihadapi selama kuliah daring dari rumah, terutama hambatan teknis, mulai dari keterbatasan jaringan internet atau tidak adanya fasilitas jaringan internet, hingga beban tugas yang diberikan terlalu banyak. Walaupun begitu, e-learning juga memiliki banyak kelebihan, diantaranya keluwesan waktu dan lokasi kuliah, perkuliahan dapat dilaksanakan di kamar, ruang tamu, dan waktunya pun dapat dilaksanakan di luar jadwal yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa. (Putri H. & Wulandari, 2021:173)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, aplikasi zoom meeting dimanfaatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran online, hanya saja masih kurang efektif karena jaringan menjadi penghambat interaksi pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Perkuliahan yang dilakukan memanfaatkan Zoom Meeting dinilai kurang efektif karena sering terkendala oleh ketersediaan jaringan/ sinyal internet bagi mahasiswa yang tidak menggunakan wifi dan akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun kelebihan pemanfaatan Zoom Meeting ini dinilai praktis dan efisien bagi mahasiswa, karena dengan menggunakan Zoom Meeting ini komunikasi antara mahasiswa dan dosen lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui pesan singkat (chat) Sekalipun keberadaan aplikasi Zoom Meeting dianggap masih kurang efektif namun disisi lain aplikasi ini dinilai lebih efisien dan praktis bagi mahasiswa. Oleh karena itu, dengan keberadaan aplikasi Zoom Meeting ini diharapkan dapat mendukung mahasiswa dalam hal pembelajaran berbasis online dan diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan seefektif mungkin.

Daftar Pustaka

- Mirzaqon. T, A dan Budi Purwoko. (2017). *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*. Jurnal BK Unesa, 8 (1)
- Putri H. & Wulandari, 2021. *Jurnal Common*. Volume 4 Nomor 2. *Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning Dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa di Tengah*



Pandemi Covid-19. Universitas Komputer Indonesia

Maulana et al., 2021. *Pengaruh Aplikasi Google Meet dan Aplikasi Zoom Cloud Meeting dalam Keterampilan Menulis Resensi Novel.* Universitas Negeri Makassar

Ma'ruf, F. (n.d.). *Pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.* 6.

meidiana, R. (2017). *Pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di perpustakaan hukum daniel S.Lev.* Skripsi.

Wiratama, A. A. (2017). *Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Bandar Lampung.* 234.

Crowther, 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* Cv. Kaaffah Learning Center

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective (6th edition).* Boston: Pearson

Siregar, Eveline 2015. *Belajar dan Pembelajaran.* Mkd4004/Modul 01

Arsyad, Azhar, 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 8.

Far-far, Gazali 2021. *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.* Universitas Pattimura Ambon

Setyorini, Endang 2022. *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 11 Vol 2. No 1.

Efektifitas Pemanfaatan Zoom Meeting Terhadap Bekerja dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19

Ayub et al., 2021. *Efektifitas Perkuliahan dengan Zoom Cloud Meeting Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemahaman Konsep Termodinamik a.* Universitas Mataram

Setiani, Adris 2020. *Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19.* Universitas Negeri Semarang

Monica, Junita, 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19.* Universitas ARS Bandung, Indonesia

Hornby, AS. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English Revised and update.* New York: Oxford University Press, 1987.

Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial Edisi Revisi.* Jakarta: Rineka Cipta, 2002

MG, Nashrillah. 2017. *Peranan Interaksi dalam Komunikasi Menurut Islam.* Universitas Dharmawangsa

Putri H. & Wulandari, 2021. *Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19.* Universitas Komputer Indonesia

Saud, Udin, Syaefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.